

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan gambaran sumber-sumber resiliensi pada partisipan yang merupakan mahasiswa yang bekerja *full time*. Gambaran resiliensi tersebut berdasarkan sumber-sumber resiliensi yang diungkapkan oleh Grotberg (dalam Desmita, 2012) yaitu *I Have, I Am dan I Can*.

Dalam sumber *I Have*, IK menunjukkan bahwa dia mendapatkan dukungan dari orang tua, tempat kerja dan sahabatnya, terdapat aturan-aturan di tempat kerjanya yang harus dia patuhi. Banyaknya tugas sebagai kepala instalasi membuat IK bisa bekerja secara mandiri di tempat kerjanya. Sosok Role model yang dia anut adalah ayahnya. Terdapat fasilitas kesehatan di tempat kerjanya dan fasilitas perpustakaan universitas untuk menyelesaikan thesisnya.

Dalam sumber *I Am*, IK menunjukkan bahwa dia mampu membuat orang lain menyukainya dengan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. IK lebih mementingkan kepentingan orang lain daripada kepentingan dirinya. IK juga yakin dia mampu menyelesaikan proposalnya dan tetap bertanggung jawab pada pekerjaannya.

Sedangkan di sumber *I Can*, IK menunjukkan memiliki komunikasi yang baik dengan sekitarnya, kemampuan memecahkan masalah yang baik terutama di tempat

kerja. IK mampu menyadari kesalahannya sendiri, karena menurutnya tidak hanya pada pihak lain, tapi bersumber dari dirinya juga. IK juga mampu mengatur emosinya serta aktif di media sosial untuk mencari informasi terkait kuliahnya dan tetap menjalin pertemanan dengan sahabatnya di luar kota lewat media sosial.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai resiliensi secara lebih mendalam yang ditinjau dari sumber-sumber resiliensi dalam penelitian ini, karena masih jarang praktisi akademis yang membahas lebih khusus seberapa besar manfaat sumber-sumber resiliensi tersebut untuk mencapai resiliensi.
2. Bagi mahasiswa yang memutuskan untuk bekerja *full time*, diharapkan mempunyai sumber-sumber resiliensi yaitu dukungan dari orang tua, tempat kerja dan sahabat, serta keyakinan akan kemampuan diri sendiri yang mampu menyelesaikan pekerjaan serta kuliahnya. Selain itu komunikasi yang baik serta kemampuan memecahkan masalah dapat membantu mahasiswa menjalani kuliah sambil bekerja *full time*. Hal-hal tersebut mampu mengembangkan kemampuan resiliensi karena akan lebih membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab lebih baik, mempunyai kesadaran diri dan sosial, manajemen diri ataupun

managemen hubungan yang baik dalam kehidupannya di perkuliahan, pekerjaan dan kehidupan sosialnya.

